

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam pembangunan suatu negara. Negara yang dikatakan maju sudah pasti memiliki mutu pendidikan yang sangat baik di negaranya. Hal ini tidak terlepas dari upaya pemerintah untuk menciptakan generasi penerus yang cerdas yang kelak akan meneruskan roda pemerintahan.

Sektor pendidikan memang memegang peranan yang juga sangat penting dalam pembangunan sosial budaya dan ekonomi negara. Kemajuan pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan pembangunan fasilitas lembaga pendidikan yang merupakan fasilitas dalam memperlancar tujuan pendidikan, sehingga pendidikan ditantang untuk segera meningkatkan mutunya dengan menyesuaikan dengan kurikulum, mengembangkan silabus, standar kompetensi serta memilih metode pembelajaran yang sesuai. Hal ini tentu dapat memperlancar proses belajar mengajar di sekolah.

Pemerintah telah melakukan beberapa usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan peningkatan kompetensi guru, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu manajemen sekolah,

dan pengadaan bahan ajar atau buku-buku pelajaran. Namun demikian, masih ada hambatan- hambatan yang dihadapi pemerintah dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1). Materi yang ada dalam bahan ajar adalah hasil dari implementasi kurikulum. Oleh karena itu, kemungkinan terdapat berbagai macam buku pelajaran dalam satu bidang ilmu tertentu menjadi sangat besar. Guru diberi kesempatan untuk memilih buku yang mereka anggap paling sesuai dengan keadaan atau kondisi siswanya.

Buku teks sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku teks disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku teks akan sangat membantu guru dan siswa dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

Buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan. Salah satu unsur yang terdapat dalam keempat unsur tersebut yakni penilaian kelayakan isi. Penilaian kelayakan isi ini mencakup substansi atau materi yang terdapat dalam buku teks. Apabila sebuah buku teks telah memenuhi semua syarat pada penilaian isi sebuah

buku teks, maka dapat dikatakan buku teks tersebut layak digunakan untuk mendukung sebuah pembelajaran, tentunya dengan tetap memperhatikan unsur-unsur kelayakan yang lainnya.

Pada tahun ajaran ini, pemerintah telah mencanangkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kemendikbud, 2013). Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 ini, maka bahan ajar atau buku pelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran haruslah sesuai dan tidak menyimpang dari kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Pengajaran Bahasa Indonesia di SMP dan MTs tidak dapat dipisahkan dari adanya buku pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang memenuhi syarat akademik. Namun banyak guru Bahasa Indonesia yang masih menggunakan buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum lama, sementara sekarang kurikulum sudah berganti menjadi Kurikulum 2013. Dikhawatirkan rendahnya prestasi pelajar di bidang Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh salahnya pemilihan buku pelajaran.

Banyaknya penerbit dan pengarang buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ada saat ini sangat memungkinkan munculnya penyajian materi dengan gaya bahasa yang berbeda-beda maupun segala sesuatu yang bisa memengaruhi pemahaman peserta didik. Bahkan bisa dikhawatirkan banyak buku teks pelajaran yang kurang atau tidak

layak digunakan peserta didik dan guru karena tidak sesuai dengan aturan kelayakan buku teks pelajaran Bahasa Indonesia yang ditentukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) serta tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Melihat berbagai permasalahan tersebut, maka penelitian terhadap buku teks pelajaran Bahasa Indonesia dirasa sangat penting untuk dilakukan. Selain untuk mengetahui kelayakan isi sebuah buku teks, analisis buku teks pelajaran ini juga dapat dijadikan acuan oleh guru dalam memilih buku teks pelajaran yang memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Peneliti memilih buku teks pelajaran Bahasa Indonesia terbitan Erlangga sebagai buku teks yang akan dianalisis. Banyaknya sekolah-sekolah yang menggunakan buku teks terbitan Erlangga sebagai buku pelajaran, membuat peneliti tertarik untuk menjadikan buku teks terbitan Erlangga sebagai bahan atau objek penelitian.

Dari berbagai kenyataan yang telah diuraikan di atas, penulis akan menganalisis buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs yang diterbitkan oleh Erlangga dan kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs terbitan Erlangga yang meliputi:

- a. kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD.
- b. keakuratan materi.
- c. materi pendukung pembelajaran.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs yang diterbitkan oleh Erlangga yang meliputi:

- a. kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD.
- b. keakuratan materi
- c. materi pendukung pembelajaran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. para guru dalam lembaga pendidikan, agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan buku teks atau pembuatan modul pembelajaran.
2. penulis buku teks, dapat digunakan sebagai wawasan dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas buku teks.
3. penerbit buku yang diteliti, dapat digunakan sebagai bahan evaluasi buku teks yang telah diterbitkan.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah buku teks pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan Erlangga.
2. Objek dalam penelitian ini adalah kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013 terbitan Erlangga.